

Pedoman Pelaksanaan KKN (Internasional) Politeknik 'Aisyiyah Pontianak Periode 2024 / 2025



POLITEKNIK
'AISYIYAH
PONTIANAK



*Disusun Oleh:
Panitia Penyelenggara KKN
Polita Pontianak*

Periode 2024-2025

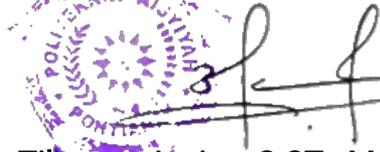
LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN PELAKSANAAN KKN
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK
PERIODE 2024-2025

Ketua Panitia Penyelenggara KKN / Kepala LPPM
Politeknik 'Aisyiyah Pontianak



Dr. Khoirul Rista Abidin, Ns. M.Biomed
NIDN. 11-2209-9001

Mengetahui,
Direktur Politeknik 'Aisyiyah Pontianak



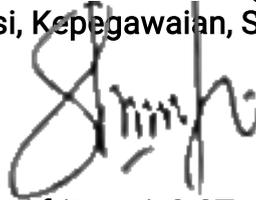
Tilawaty Aprina, S.ST., M.Kes
NIDN. 11-1104-8802

Wakil Direktur 1,
Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni



Eka Riana, S.ST., M.Keb
NIDN. 11-0808-8804

Wakil Direktur 2,
Bidang Administrasi, Kepegawaian, Sarana dan Prasarana



Sofia Afritasari, S.ST., M.Kes
NIDN. 11-2404-8801

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
BAB II PROSEDUR PELAKSANAAN.....	9
BAB III PROSEDUR PENGUMPULAN DATA.....	16
BAB IV ANALISIS MASALAH.....	18
BAB V <i>PLAN OF ACTION</i> (POA).....	22
BAB VI PENUTUP.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	26

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku panduan ini dapat disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2025. Kegiatan KKN ini merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan sinergi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat secara langsung.

KKN tahun ini mengangkat isu strategis yang berkaitan dengan peningkatan derajat kesehatan masyarakat, khususnya pencegahan anemia pada remaja dan wanita usia subur (WUS). Permasalahan anemia masih menjadi tantangan serius di Indonesia, karena berdampak langsung terhadap kesehatan generasi penerus bangsa. Upaya intervensi sejak masa remaja sangat penting dilakukan guna memutus mata rantai gangguan kesehatan yang dapat berlanjut hingga kehamilan dan masa pertumbuhan anak.

Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam memberikan edukasi kesehatan, melakukan skrining sederhana, serta memberdayakan masyarakat untuk lebih peduli terhadap asupan gizi dan gaya hidup sehat. Lebih dari sekadar kegiatan akademik, KKN ini diharapkan menjadi bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam menyiapkan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas menuju Indonesia Emas 2045.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini, termasuk tim dosen pembimbing lapangan, mitra di wilayah sasaran KKN, serta seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Akhir kata, semoga buku panduan ini dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan berdampak positif bagi masyarakat. Kami berharap KKN ini menjadi pengalaman berharga dalam membangun semangat kolaborasi, kepedulian sosial, dan integritas ilmiah para mahasiswa sebagai agen perubahan.

**Panitia Pelaksana KKN
Polita Pontianak 2025**
Pontianak, 29 April 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia tengah bersiap menyongsong Bonus Demografi yang diproyeksikan mencapai puncaknya pada tahun 2045. Momentum ini sering disebut sebagai “Generasi Emas 2045”, di mana Indonesia diharapkan memiliki populasi usia produktif yang dominan dan berkontribusi maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Namun, untuk mewujudkan cita-cita tersebut, Indonesia harus terlebih dahulu mengatasi berbagai tantangan kesehatan masyarakat yang berdampak langsung terhadap kualitas sumber daya manusia, salah satunya adalah anemia pada remaja dan wanita usia subur (WUS).

Anemia, khususnya anemia defisiensi besi, merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih tinggi prevalensinya di Indonesia. Menurut Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada wanita usia 15–24 tahun mencapai 32%, sedangkan pada wanita usia subur secara umum mencapai 22,3% (Kemenkes RI, 2019). Kondisi ini sangat mengkhawatirkan karena anemia pada remaja putri dan WUS dapat berlanjut hingga kehamilan, meningkatkan risiko Kurang Energi Kronik (KEK), perdarahan, kelahiran prematur, hingga melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Hal ini berdampak buruk pada periode Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) yang merupakan masa emas pertumbuhan dan perkembangan anak.

Seribu Hari Pertama Kehidupan (mulai dari masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun) merupakan jendela kritis yang menentukan kualitas kesehatan dan intelektual anak di masa depan. Jika pada masa ini seorang ibu hamil mengalami anemia atau KEK, maka asupan gizi untuk janin tidak optimal, menyebabkan gangguan tumbuh kembang dan meningkatkan risiko stunting. Oleh karena itu, intervensi sejak masa

remaja dan WUS menjadi sangat penting sebagai langkah preventif untuk menyiapkan generasi sehat, cerdas, dan produktif di masa depan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dan dosen Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah (PTMA) menjadi sarana strategis dalam mendukung upaya pencegahan anemia melalui pendekatan edukatif dan promotif. Dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu seperti kebidanan, gizi, dan teknologi laboratorium medis, program ini dapat menasar remaja putri dan WUS di masyarakat untuk mendapatkan edukasi gizi, pemeriksaan hemoglobin (Hb), serta pembagian tablet tambah darah (TTD) yang terpantau dan berkelanjutan.

Melalui tema “KKN Peduli Anemia pada Remaja dan Wanita Usia Subur sebagai Investasi Generasi Emas 2045”, kegiatan KKN ini tidak hanya menasar kondisi kesehatan individu, tetapi juga membangun kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya peran perempuan sehat dalam melahirkan generasi yang unggul. Intervensi sejak dini akan menciptakan efek berantai yang berkelanjutan dalam upaya penurunan stunting, peningkatan kualitas SDM, serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada poin 2 (zero hunger) dan poin 3 (good health and well-being).

Kegiatan KKN ini diharapkan mampu menjadi katalis perubahan perilaku masyarakat melalui edukasi, kolaborasi lintas sektor, dan pemberdayaan komunitas lokal dalam membangun budaya hidup sehat dan sadar gizi sebagai fondasi Generasi Emas 2045.

B. Tema Kegiatan

Tema utama kegiatan pelaksanaan KKN Internasional Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak yang diusung adalah sebagai berikut: **KKN Peduli Anemia Pada Remaja dan Wanita Usia Subur (WUS) sebagai Investasi Generasi Emas 2045”**.

C. Tujuan Pelaksanaan

a. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan tindakan preventif masyarakat, khususnya remaja dan wanita usia subur (WUS), terhadap anemia melalui edukasi dan intervensi kesehatan berbasis komunitas dalam rangka mempersiapkan generasi sehat menuju Indonesia Emas 2045.

b. Tujuan Khusus

1. Memberikan edukasi kepada remaja putri dan WUS tentang bahaya anemia, penyebab, serta dampaknya terhadap kesehatan ibu dan anak.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemenuhan gizi seimbang, khususnya zat besi, selama masa remaja dan prakehamilan.
3. Melaksanakan skrining anemia ringan melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) sederhana pada remaja dan WUS di wilayah sasaran KKN.
4. Mendistribusikan tablet tambah darah (TTD) dan menyosialisasikan tata cara konsumsi yang benar dan rutin.
5. Membangun kerja sama lintas sektor dengan tenaga kesehatan, kader posyandu, dan tokoh masyarakat dalam mendukung upaya penanggulangan anemia berbasis komunitas.
6. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan ibu sejak remaja sebagai bagian dari investasi kesehatan generasi dalam periode seribu hari pertama kehidupan (1000 HPK).

D. Sasaran

Kegiatan KKN ini menyasar individu dan kelompok masyarakat yang

dapat berperan aktif dalam upaya pencegahan anemia, melalui pembentukan komunitas pembelajar (learning community) dan penguatan masyarakat pembelajar (learning society) secara berkelanjutan. Sasaran kegiatan dibagi sebagai berikut:

1. Sasaran Langsung:

a. Keluarga (terutama suami dan ibu mertua)

Keluarga merupakan lingkungan terdekat ibu hamil yang berperan penting dalam mendukung asupan gizi, pengambilan keputusan, dan kepatuhan terhadap anjuran kesehatan.

b. Kader Posyandu dan Tokoh Masyarakat

Sebagai fasilitator lokal, mereka akan diperkuat kapasitasnya untuk menjadi agen pembelajaran (community educators) dan pelopor pencegahan anemia dan KEK dalam lingkup desa/kelurahan.

2. Sasaran Tidak Langsung:

a. Remaja Putri dan Calon Pengantin Wanita

Dilibatkan dalam edukasi preventif untuk mempersiapkan status gizi sejak dini sebelum masa kehamilan.

b. Petugas Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Tingkat Pertama (FKTP)

Berperan sebagai mitra kolaborasi mahasiswa dalam kegiatan skrining, monitoring TTD, dan pendampingan kesehatan ibu hamil.

c. Masyarakat Umum

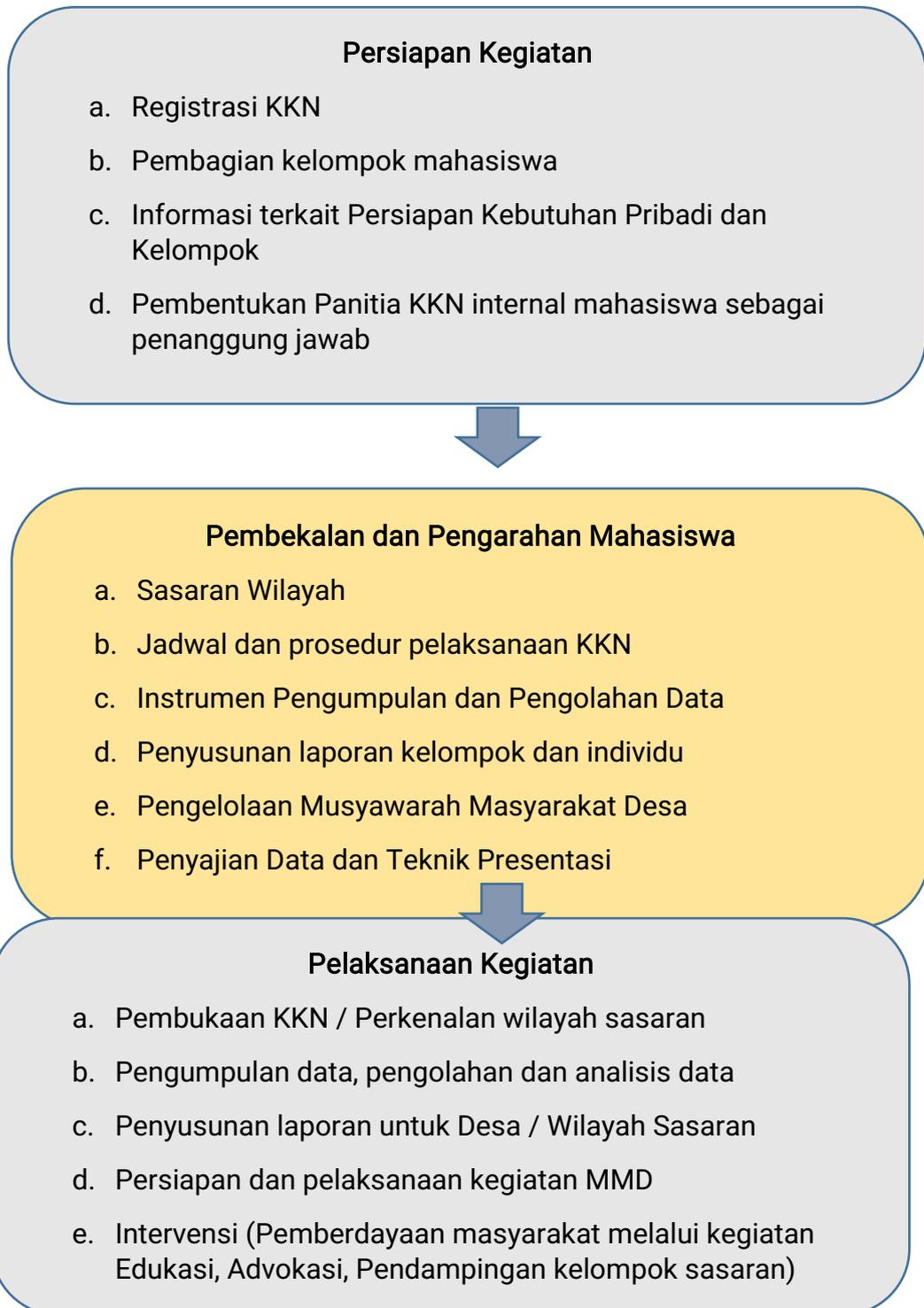
Diberi akses terhadap informasi melalui media edukasi visual, penyuluhan terbuka, dan forum diskusi warga sebagai bagian dari pembangunan learning society, yakni masyarakat yang aktif belajar dari berbagai sumber untuk pengambilan keputusan sehat.

E. Persyaratan Peserta KKN

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi di Politeknik 'Aisyiyah Pontianak
- b. Telah melunasi pembayaran SPP sampai dengan semester yang berjalan
- c. Mahasiswa telah menempuh minimal 80 SKS untuk Diploma III dan 90 SKS untuk Diploma IV.
- d. Sehat jasmani dan rohani (tidak memiliki penyakit bawaan yang berat, tidak dalam keadaan depresi).
- e. Memiliki BPJS kesehatan yang aktif
- f. Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan.
- g. Memiliki pasport yang aktif minimal 3 bulan dari waktu pelaksanaan kegiatan.
- h. Membayar biaya partisipasi tambahan sebesar Rp 3.500.000 untuk pembayaran transportasi dan penginapan selama di Kuching.
- i. Telah mendaftar KKN secara online melalui situs <https://kkn.polita.ac.id>

BAB II PROSEDUR PELAKSANAAN

A. Alur Pelaksanaan Kegiatan



B. Prosedur Kegiatan

1. Persiapan

- a. Melakukan survey pendahuluan ke desa atau wilayah untuk pelaksanaan kegiatan KKN
- b. Membagikan kelompok mahasiswa sesuai dengan jumlah wilayah sasaran
- c. Membentuk panitia internal KKN dari mahasiswa yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan di masing-masing wilayah yang terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi perlengkapan dan dokumentasi, Tim survey, Kebersihan, Humas, dan Penanggung Jawab Pemberdayaan Masyarakat (Edukasi, Advokasi, Pendampingan kelompok sasaran)
- d. Pendekatan pada tokoh masyarakat dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan kelompok wilayah sasaran

2. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Mahasiswa mendapatkan pengarahan mengenai:
 - a. Jadwal dan prosedur pelaksanaan KKN
 - b. Instrumen pengumpulan data (kuesioner)
 - c. Instrumen penilaian akhir
 - d. Cara pengolahan dan interpretasi data
 - e. Pengelolaan musyawarah masyarakat desa (MMD)
 - f. Intervensi atau pemberdayaan masyarakat
 - g. Pembuatan laporan masing-masing kelompok dan individu
 - h. Penjelasan evaluasi ke perangkat wilayah / Desa dan Faskes / Puskesmas setempat

b. Melakukan kegiatan pada setiap kelompok KKN adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan / orientasi / pengenalan wilayah sasaran
- b. Pengumpulan data / pengolahan / analisis
- c. Pembuatan peta wilayah sesuai hasil survey lapangan
- d. Musyawarah masyarakat desa (MMD)
- e. Intervensi kegiatan terprogram dan evaluasi dengan kemitraan
- f. Penutupan di wilayah sasaran
- g. Pengumpulan laporan KKN di institusi
- h. Pelaksanaan expo di institusi setelah KKN

C. Keikutsertaan Peserta

Kegiatan kepesertaan KKN internasional ini memiliki kapasitas bisa diikuti oleh mahasiswa sebanyak maksimal 20 orang dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan, semester 4
- b. Mahasiswa Program Studi DIV Teknologi Laboratorium Medis, semester 6

D. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan KKN internasional ini akan dilaksanakan di Wilayah___ Kuching, Malaysia.

E. Peta Wilayah Kegiatan



Timeline Kegiatan KKN Internasional Bekerjasama dengan UITM / Konsulat RI di Kuching

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Sosialisasi dan registrasi mahasiswa ke program KKN	5 – 23 Mei 2025
2	Sosialisasi teknis pelaksanaan KKN Internasional	1 Agustus 2025
3	Seminar dan pembekalan KKN Internasional	6 Agustus 2025
4	Penyusunan program oleh mahasiswa dan DPL	7 – 19 Agustus 2025
5	Pertemuan awal dengan mitra pelaksanaan KKN Internasional di Kuching (Musyawarah Masalah Kesehatan yang terjadi di Wilayah Pelaksanaan Kegiatan)	20 Agustus 2025
6	Persiapan keberangkatan	21-22 Agustus 2025
7	Keberangkatan ke lokasi	23 Agustus 2025
8	Pembukaan KKN di lokasi	25 Agustus 2025
9	Pelaksanaan program KKN dan pemberian intervensi terhadap masalah kesehatan di lokasi	26 – 29 Agustus 2025
10	Penutupan dan lokakarya hasil KKN	30 Agustus 2025
11	Kepulangan ke Pontianak	31 Agustus 2025
12	Expo program dan produk inovasi KKN	2 September 2025

F. Pelaksanaan Program KKN

- a. Mahasiswa mengikuti KKN kurang lebih selama 2 minggu dan wajib melaksanakan program kerja tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Mahasiswa berkelompok yang berasal dari program studi yang berbeda akan di tempatkan di lokasi KKN.

- c. Mahasiswa secara tertib, disiplin dan menjaga etika sopan santun dalam mengikuti bimbingan dari dosen pembimbing lapangan (DPL).
- d. Setiap mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti kegiatan daring/luring pemantauan KKN-Penting oleh DPL.
- e. Tiap kelompok mahasiswa wajib melakukan pengkajian terhadap 1 keluarga binaan dan memberikan intervensi terhadap permasalahan yang ada pada keluarga binaan tersebut (Bentuk Laporan Terlampir).
- f. Tiap kelompok mahasiswa wajib mengkaji, mengidentifikasi, menganalisis data yang didapatkan saat pengumpulan data serta mempresentasikan hasil.
- g. Melaksanakan program-program intervensi yang telah dirancang dengan terkoordinasi, sistematis dan tanggung jawab.
- h. Mahasiswa wajib mendokumentasikan kegiatan harian dan mengunggah dokumentasi tersebut pada akun Instagram masing-masing kelompok dengan format nama akun : **kkn_namadesa2025**, dan setiap postingan diharuskan melakukan *mention* **@politeknik.aisyiyah_ptk @kemahasiswaan_polita @pmb_polita** dan web <https://kkn.polita.ac.id> .
- i. Mahasiswa wajib membuat video dokumentasi per kelompok dari pelaksanaan program KKN dan wajib diunggah di Youtube Politeknik 'Aisyiyah Pontianak dengan mengirimkan file video kepada panitia KKN. Video yang di unggah diberi hastag **#KKNPOLITA2025**.
- j. Mahasiswa peserta KKN menyusun laporan kegiatan per kelompok (Format Terlampir).

G. Peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) saat Pelaksanaan KKN

- a. Berkoordinasi dengan desa atau wilayah terkait jadwal, penempatan dan model pelaksanaan KKN.
- b. Menyerahkan mahasiswa kepada perangkat desa atau mitra pelaksana.
- c. Memastikan mahasiswa selalu berkoordinasi dengan mitra di lokasi KKN.
- d. Mendiskusikan dan memberi arahan terhadap pelaksanaan program yang akan dilaksanakan.
- e. Mendampingi mahasiswa dalam desiminasi hasil dengan perangkat desa atau mitra pelaksana, jika diperlukan.
- f. Memantau pelaksanaan program kerja atau intervensi yang telah disusun dan disepakati bersama.
- g. Memberikan bimbingan dan saran kepada mahasiswa dalam penyusunan laporan.
- h. Memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa (Format Penilaian Terlampir)

H. Tata Tertib dan Sanksi Selama KKN

1. Tata Tertib

- a. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan KKN
- b. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan KKN dari awal hingga akhir.
- c. Mahasiswa wajib mengisi daftar kegiatan harian.
- d. Mahasiswa wajib membawa buku panduan.
- e. Mahasiswa wajib memakai pakaian seragam lengkap dengan almamater dan atribut, dan menggunakan sepatu saat berkegiatan KKN.
- f. Mahasiswa wajib melaporkan dan konsultasi dengan dosen

pembimbing terkait dengan program kerja yang akan dilaksanakan 1-2 hari sebelum kegiatan berlangsung.

- g. Mahasiswa wajib mengumpulkan laporan KKN berupa laporan individu, laporan kelompok dan laporan kelompok besar, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a) Laporan diketik pada kertas berukuran A4 dengan batas tepi kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, bawah 3 cm.
 - b) Laporan diketik dengan font times new roman dengan ukuran 12 dan spasi 1,5 cm.
 - c) Laporan kelompok dan laporan individu yang sudah dijilid dengan laminating soft cover warna Biru Soft (Kelompok) dan Warna Hijau Soft (Individu) maksimal 3 hari setelah pelaksanaan KKN selesai.
 - d) Format Laporan terlampir.

2. Sanksi

- a) Apabila terjadi pelanggaran terhadap tata tertib, mahasiswa akan dikenakan sanksi oleh pendidikan sesuai dengan berat ringannya pelanggaran.
- b) Bagi Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan KKN dengan alasan tertentu diberikan penugasan Individu terkait KKN yang disetujui oleh Ketua Program Studi dan DPL yang ditunjuk.

BAB III PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Data statistic yang diharapkan adalah data yang bisa dipercaya dan tepat waktu. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pengumpulan datanya harus baik dan mencangkup seluruh unit yang menjadi objek penelitian. Informasi yang dikumpulkan itu harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dengan metode dan cara yang ditetapkan.

Survey adalah salah satu bagian penting dalam pengumpulan data. Survey merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan wawasan tentang berbagai topik yang diminati. Jenis umum dari survey adalah kuesioner tertulis, wawancara tatap muka atau telepon, kelompok fokus, dan survey elektronik. Survei adalah dasar dalam mengumpulkan informasi dalam skala besar.

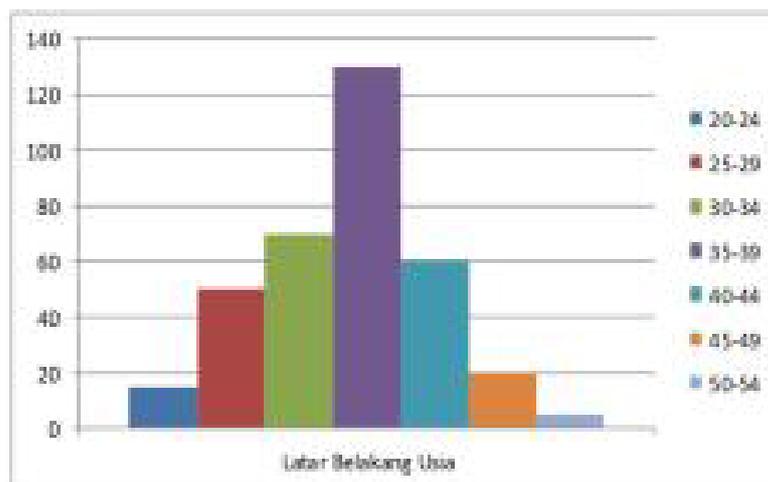
Pengisian kuesioner Kuliah Kerja Nyata di Politeknik Aisyiyah Pontianak pada Tahun Akademik 2024/2025 menggunakan website <https://kkn.polita.ac.id>. Kuisoner yang digunakan dalam kegiatan survey kegiatan KKN diadopsi dari studi Wahyuni dkk. 2009 dengan tambahan modifikasi. Petunjuk pengisian formulir kuesioner, dapat dilihat pada website. Setelah melakukan survey data, maka data yang diperoleh diolah dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pengolahan Data. Apabila data sudah dikumpulkan , daftar pertanyaan sudah diisi, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara sudah memperoleh jawaban, pengamatan/ observasi sudah dilakukan, maka diperoleh data mentah (raw data) dalam bentuk Excel. Pada data mentah tersebut akan berisi hasil pencatatan atau karakteristik elemen yang dilakukan pada tahap pengumpulan data.
- b. Penyajian Data. Analisis yang digunakan pada survei ini adalah Statistik Deskriptif. Hasil survei diringkas serta disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun histogram. Selanjutnya, dari tabel atau grafik itu, dapat ditentukan simpangan rata-rata, rata-rata (mean), modus, median, dan sebagainya.

Contoh Tabel

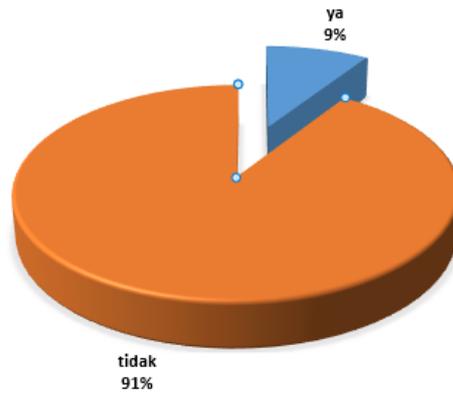
Komponen	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
<20 tahun	0	0
20-35 tahun	1	10
>35 tahun	9	90
Pendidikan Terakhir		
SD	1	10
SMP	5	50
SMA/SMK	3	30
Perguruan Tinggi	1	10
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	8	80
Swasta	2	20
Jumlah Responden	10	100

Contoh Histogram



Contoh Pie Chart

MASALAH KESEHATAN PADA MASA NIFAS



BAB IV ANALISIS MASALAH

a. DIAGRAM TULANG IKAN (FISH BONE)

Analisis Fishbone atau yang sering disebut juga Cause Effect Diagram merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang ada dengan melakukan analisis sebab dan akibat dari suatu keadaan dalam sebuah diagram yang terlihat seperti tulang ikan.

Analisis Fishbone dapat berfungsi sebagai pengidentifikasi penyebab-penyebab yang mungkin timbul dari suatu spesifik masalah dan kemudian memisahkan akar penyebabnya, memungkinkan juga untuk mengidentifikasi solusi yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut (bisa lebih dari satu masalah)

Berikut langkah-langkah untuk melakukan Analisis Fishbone:

a. Menyepakati permasalahan utama yang terjadi dan diungkapkan bahwa masalah tersebut merupakan suatu pernyataan masalah (problem statement).

Masalah merupakan perbedaan antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diinginkan (W. Pounds, 1969 dalam Robbins dan Coulter, 2012). Pada langkah pertama ini, harus dilakukan kesepakatan terhadap sebuah pernyataan masalah (problem statement). Pernyataan masalah tersebut kemudian diinterpretasikan sebagai "effect" atau secara visual dalam fishbone seperti "kepala ikan". Selanjutnya menuliskan problem statement disebelah diagram dan menggambar sebuah kotak yang mengelilingi tulisan pernyataan masalah tersebut dan membuat panah horizontal panjang menuju kearah kotak.

b. Mengidentifikasi penyebab masalah

Identifikasi ini dilakukan dengan metode brainstorming (curah pendapat). Menurut Scarvada (2004), penyebab permasalahan dapat dikelompokkan dalam enam kelompok yaitu materials (bahan baku), machines and equipment (mesin dan peralatan), manpower (sumber daya

manusia), methods (metode), mother nature/environment (lingkungan), dan measurement (pengukuran). Gaspersz dan Fontana (2011) mengelompokkan penyebab masalah menjadi tujuh yaitu man power (SDM), machines (mesin dan peralatan), methods (metode), materials (bahan baku), media, motivation (motivasi), dan money (keuangan). Kelompok penyebab masalah ini ditempatkan di Diagram Fishbone pada sirip ikan. Pada tahap kedua ini, dilanjutkan dengan pengisian penyebab masalah yang disepakati seperti pada gambar berikut:

c. Identifikasi kategori penyebab

Dimulai dari garis horizontal utama, membuat garis diagonal yang menjadi cabang. Setiap cabang mewakili sebab utama dari masalah yang ditulis. Sebab ini diinterpretasikan sebagai cause, secara visual dalam fishbone seperti tulang ikan. Kategori sebab utama mengorganisasikan sebab sedemikian rupa sehingga masuk akal dengan situasi. Kategori-kategori ini antara lain:

a) Kategori 6M yang biasa digunakan dalam industri manufaktur:

1. Machine (mesin atau teknologi)
2. Method (metode atau proses)
3. Material (termasuk raw material, consumption, dan informasi)
4. Man Power (tenaga kerja atau pekerjaan fisik) / Mind Power (pekerjaan pikiran: kaizen, saran, dan sebagainya)
5. Measurement (pengukuran atau inspeksi)
6. Milieu / Mother Nature (lingkungan)

b) Kategori 8P yang biasa digunakan dalam industri jasa:

1. Product (produk/jasa)
2. Price (harga)
3. Place (tempat)
4. Promotion (promosi atau hiburan)

5. People (orang)
 6. Process (proses)
 7. Physical Evidence (bukti fisik)
 8. Productivity & Quality (produktivitas dan kualitas)
- c) Kategori 5S yang biasa digunakan dalam industri jasa:
1. Surroundings (lingkungan)
 2. Suppliers (pemasok)
 3. Systems (sistem)
 4. Skills (keterampilan)
 5. Safety (keselamatan)

Kategori di atas hanya sebagai saran, bisa digunakan kategori lain yang dapat membantu mengatur gagasan-gagasan.

d. Menemukan sebab potensial

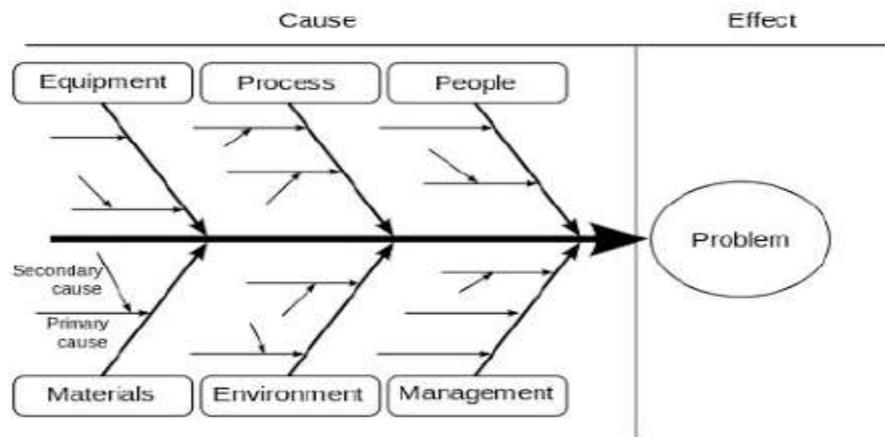
Setiap kategori mempunyai sebab-sebab yang perlu diuraikan melalui sesi brainstorming. Saat sebab-sebab dikemukakan, tentukan bersama-sama dimana sebab tersebut harus ditempatkan dalam fishbone diagram, yaitu tentukan dibawah kategori yang mana gagasan tersebut harus ditempatkan. Sebab-sebab ditulis dengan garis horizontal sehingga banyak "tulang" kecil keluar dari garis diagonal. Pertanyakan kembali "Mengapa sebab itu muncul?" sehingga "tulang" lebih kecil (sub-sebab) keluar dari garis horizontal tadi. Satu sebab bisa ditulis di beberapa tempat jika sebab tersebut berhubungan dengan beberapa kategori.

e. Mengkaji kembali

Setelah menemukan penyebab potensial dari setiap penyebab yang mungkin, kemudian dikaji kembali urutan penyebab hingga ditemukan akar penyebabnya. Setelah itu tempatkan akar penyebab masalah tersebut pada cabang yang sesuai dengan kategori utama sehingga membentuk

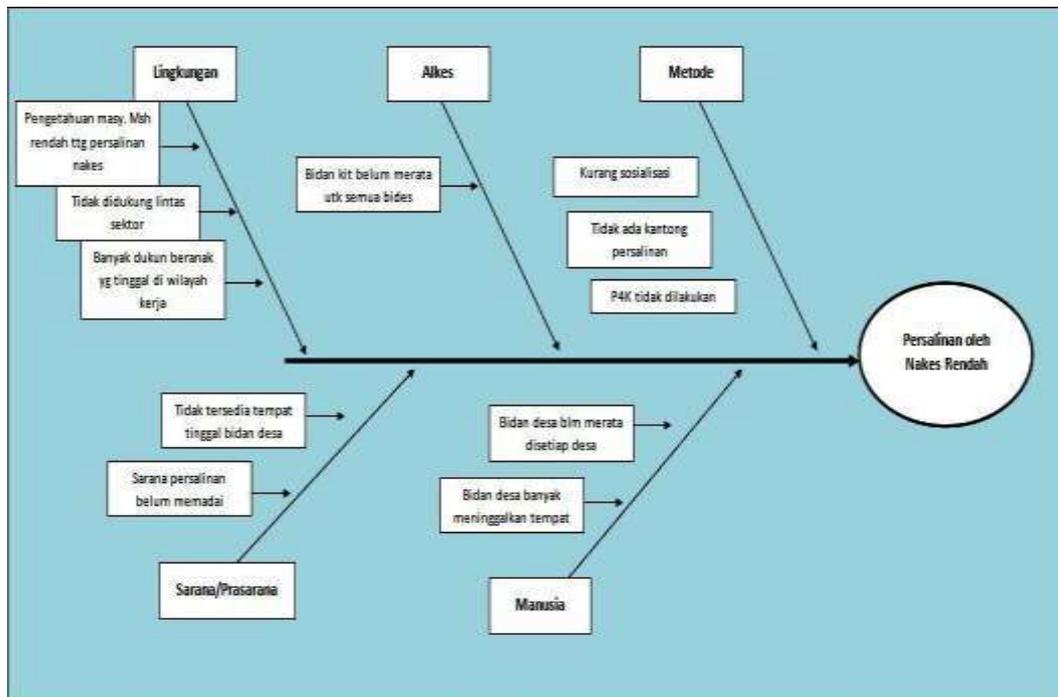
sepertitulang-tulang kecil dari ikan. Selanjutnya adalah menginterpretasikan dan mengkaji kembali diagram sebab akibat tersebut mulai dari masalah awal hingga ditemukannya akar penyebab tersebut.

Fishbone Diagram



Contoh Penggunaan Diagram Fish Bone

Masalah kesehatan: Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan rendah (misal: 45%)



Dari gambar tersebut kita dapat mengetahui penyebab-penyebab sehingga terjadi rendahnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan. Setiap satu masalah memiliki satu diagram tulang ikan. Jadi jika dalam sistim perencanaan puskesmas terdapat 20 masalah yang harus dianalisa maka akan dibuat sebanyak 20 diagram tulang ikan. Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah membuat alternatif pemecahan masalah dengan mengacu pada penyebab-penyebab masalah yang ada pada diagram tulang ikan.

BAB V *PLAN OF ACTION (POA)*

A. Pengertian

POA merupakan kumpulan aktivitas kegiatan dan pembagian tugas diantara para pelaku atau penanggung jawab suatu program. PoA merupakan penghubung antara “tataran konsep” atau cetak biru dengan kumpulan kegiatan dalam jangka panjang, menengah maupun jangka pendek.

B. Tujuan

- 1) Tahap pelaksanaan bisa berjalan runtut.
- 2) Tidak ada tahapan penting terlewat.
- 3) Memudahkan yang terkait agar jelas posisinya dan kewajibannya.

C. Unsur-unsur Perencanaan

Perencanaan yang baik harus dapat menjawab enam pertanyaan yang disebut sebagai unsur-unsur perencanaan yaitu :

- 1) Tindakan apa yang harus dikerjakan
- 2) Apa sebabnya tindakan tersebut harus dilakukan
- 3) Dimana tindakan tersebut dilakukan
- 4) Kapan tindakan tersebut dilakukan
- 5) Siapa yang akan melakukan tindakan tersebut
- 6) Bagaimana cara melaksanakan tindakan tersebut.

D. Langkah untuk Membuat POA

- 1) **Kemukakan solusi dalam rangkaian tujuan.**

Setelah menyepakati sebuah masalah tertentu pertama perlu mendefinisikan solusi tersebut kedalam sejumlah tujuandan objektif. Sebagai contoh , setiap tujuan dapat diekspresikan sebagai berikut :“ agar kita dapat kita harus ” **catat setiap tujuan dibagian atas papan**

tulis atau selembar kertas.

2) Hasilkan sebuah daftar berbagai tindakan untuk setiap tujuan.

Gunakan brain storming untuk menghasilkan sebuah daftar tindakan untuk mencapai sebuah tujuan dan catat ini dibawah tujuan. Atur daftar tindakan yang diusulkan secara berurutan.

3) Siapkan *time line*

Dimulai dengan sebuah titik waktu berlabel “sekarang” dan berakhir dengan titik berlabel “tujuan tercapai”, buat time line untuk mengalokasikan tanggal date line disetiap tindakan yang telah diurutkan, yang terdaftar di bawah tujuan tertentu. Penting sekali menyelesaikan urutan dan waktu secara tepat jika ingin meraih “tujuan tercapai” secara efektif.

4) Alokasikan sumber-sumber yang ada .

Sumber daya finansial dan SDM harus dialokasikan untuk setiap langkah tindakan.

5) Identifikasi masalah yang kemungkinan akan muncul.

Pertimbangkan berbagai hal yang kemungkinan tidak berjalan sesuai rencana dalam proses pencapaian tujuan tertentu. Daftarkan masalah-masalah tersebut dan identifikasi penyebabnya dan tindakan yang tepat untuk mengatasinya. Tindakan ini mungkin perlu ditambahkan ke slot yang sesuai di dalam time line.

6) Kembangkan strategi untuk memantau kemajuan

Daftarkan cara untuk memantau kemajuan dari action plan yang telah dibuat. Tahapan-tahapan pemantauan harus disertakan juga dalam time line.

7) Delegasikan tugas-tugas.

Ambil setiap titik pada time line secara bergantian dan tanyakan :
"siapa yang akan melakukan apa, pada tanggal yang telah ditentukan
untuk melakukan tugas yang telah ditetapkan ?" bagikan tugas-tugas ini
kepada setiap individu atau tim yang sesuai.

8) Perkiraan berbagai biaya

Berikan pertimbangan pada ekpenditur yang diperlukan untuk
menyelesaikan tugas-tugas yang ada. Semua biaya yang harus
dimasukkan pada saat penyusunan anggaran. Jika dana tidak tersedia,
tugas harus ditinjau ulang dan bila perlu direvisi atau dihilangkan.

9) Implementasikan rencana

Terjemahkan semua informasi ke kertas baru, daftarkan semua
tindakan yang diperlukan, orang yang bertanggung jawab untuk tugas
tertentu, dan kapan tugas tersebut harus diselesaikan. Setelah POA
diselesaikan, informasi ini sekarang dapat diberikan kepada semua yang
terlibat. Contoh pembuatan POA dapat dilihat dibagian lampiran.

BAB VI PENUTUP

Demikian panduan ini disusun untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan KKN oleh semua pihak di lingkungan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak dan mitra pelaksanaan KKN ini. Semoga panduan ini dapat menunjang kelancaran kegiatan sehingga mahasiswa dapat memperoleh kompetensi sesuai dengan profesi masing-masing yang unggul dan inovatif berdasarkan nilai-nilai islam berkemajuan, mampu berkontribusi di dunia kerja, industri dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Webinar Bahaya Anemia pada Kehamilan*. Diakses dari: <https://lms.kemkes.go.id/courses/409a6168-c132-4c45-9b8a-ad43ac58ef60LMS Kemkes+2LMS Kemkes+2LMS Kemkes+2>
2. Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Ayo Sehat - 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Diakses dari: <https://ayosehat.kemkes.go.id/1000-hari-pertama-kehidupan/Ayo Sehat>
3. Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Agar Ibu dan Bayi Selamat*. Diakses dari: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/Sehat Negeriku>
4. Badan Pusat Statistik. (2018). *Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil*. Diakses dari: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMzMyMy/prevalensi-anemia-pada-ibu-hamil.htmlBPS Sulut+8Badan Pusat Statistik Indonesia+8Badan Pusat Statistik Indonesia+8>
5. Wahyuni, Ika. 2009. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ANEMIA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN IBU HAMIL MEMINUM TABLET BESI DI BPS YUNI ASTUTI BANTUL. Diakses dari: <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2328/8/>
6. World Health Organization. (2016). *Iron deficiency anaemia is still a major killer of pregnant women*. Diakses dari: https://applications.emro.who.int/imemrf/Pak_J_Med_Sci/Pak_J_Med_Sci_2016_32_3_630_634.pdf

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Format laporan kelompok besar (Per Kabupaten), [download di sini](#)
2. Format laporan kelompok kecil (Per Desa), [download di sini](#)
3. Format laporan kasus individu (DIV TLM), [download di sini](#)
4. Format laporan kasus individu (DIII Kebidanan), [download di sini](#)
5. Format matrik rencana kegiatan KKN, [download di sini](#)
6. Daftar hadir bimbingan dosen dan mahasiswa, [download di sini](#)
7. Rubrik penilaian kegiatan KKN, [download di sini](#)
8. Form penilaian pelaksanaan KKN untuk dosen pembimbing, [download di sini](#)
9. Kelengkapan administrasi dan biaya yang perlu disiapkan mahasiswa untuk kegiatan KKN Internasional di Kuching:
 - Transportasi & Penginapan : Rp 3.500.000
 - Passport : disediakan masing-masing oleh mahasiswa sesuai tarif Imigrasi

Biaya total yang perlu dibayarkan : Rp 3.500.000